



KEMAH BUDAYA  
KAUM MUDA

# MODUL AJAR BAHASA MELAYU

## “CERITA PENDEK”



### KELAS 5 SD

bilik becakap

Disusun Oleh: KBKM Desa Senyubuk

# MODUL AJAR BAHASA MELAYU BELITUNG

## CERITA PENDEK

### A. INFORMASI UMUM

Identitas Penulis Modul	KBKM Desa Senyubuk
Kompetensi Awal	Peserta didik akan mengikuti pembelajaran tentang cerita pendek berbahasa melayu sebelumnya.
Profil pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"><li>- Bergotong royong</li><li>- Bernalar kritis</li><li>- Berkebhinekaan global</li><li>- kreatif</li></ul>
Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"><li>- LKPD</li><li>- infokus</li><li>- Buku Paket Siswa</li><li>- Antologi Cerita Pendek Melayu Belitung</li><li>- Laptop</li><li>- Gawai/HP</li><li>- Jaringan Internet</li><li>- Video tampilan materi <i>Cerita Pendek</i></li></ul>
Target Peserta Didik	Peserta didik reguler
Model pembelajaran yang digunakan	<i>Collaborative Learning</i>
Alur Pembelajaran	MERRDEKA
Moda	Daring

### B. KOMPONEN INTI

Elemen Capaian pembelajaran	Capaian Pembelajaran
Membaca dan memirsa	Peserta didik mampu mengevaluasi dan mengkreasi informasi atau pesan (gagasan, pikiran, pandangan, arahan, dan perasaan) dan struktur tipe teks (fiksi dan nonfiksi) berbahasa Melayu Belitung tulis, visual dan audiovisual secara kreatif untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik menggunakan sumber lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan isi teks berbahasa Melayu Belitung.



- Tujuan Pembelajaran
- Menjelaskan tentang isi teks Cerita Pendek. (Explanation)
  - Berbagi pendapat tentang unsur, struktur, dan aspek kebahasaan Cerita Pendek dalam kegiatan diskusi. (Perspective)
  - Mengenali kemampuan dan keterampilan dirinya dalam membacakan teks Cerita Pendek. (Self-Knowledge)
  - Mendeklamasikan teks Cerita Pendek. (Application)

- Assesmen
- Assesmen Nonkognitif(Awal pembelajaran)  
Memberikan pertanyaan tentang kesiapan belajar dan media pendukung yang dimiliki peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.
  - Assesmen formatif  
Penilaian terhadap aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.
  - Assesmen Sumatif  
Penilaian Produk (Portofolio)  
Kriteria yang dinilai pemilihan teks *Cerita Pendek*, gaya pembacaan/bicara, dan video hasil rekaman.

Pemahaman Bermakna Peserta didik tidak saja membaca (*Cerita Pendek*) tetapi dapat memaknai nilai-nilai di dalamnya untuk dijadikan inspirasi dalam kehidupan nyata.

Kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran (KKTP)

Baru Berkembang	Mampu mendeklamasikan ( <i>Cerita Pendek</i> ) dengan artikulasi yang baik
Layak	Mampu mendeklamasikan ( <i>Cerita Pendek</i> ) dengan artikulasi dan yang baik
Cakap	Mampu mendeklamasikan ( <i>Cerita Pendek</i> ) dengan artikulasi, yang amat baik
Mahir	Mampu mendeklamasikan ( <i>Cerita Pendek</i> ) dengan artikulasi, dan penampilan yang baik

- Pertanyaan Pemantik
1. Apakah kalian pernah memirsa tayangan pembacaan (*Cerita Pendek*) menggunakan bahasa Melayu Belitung dalam kehidupan sehari-hari?
  2. Dalam konteks apa kalian memirsa tayangan pembacaan (*Cerita Pendek*) dalam bahasa Melayu Belitung.



Kegiatan Pembelajaran  
(Menggunakan alur  
MERRDEKA)

### **Pendahuluan**

1. Mengawali salam dan mengecek kesiapan peserta didik.
2. Mengecek kehadiran peserta didik
3. Memberikan motivasi kepada peserta didik terkait pembelajaran *Cerita Pendek*.
4. Menyampaikan tujuan dari kegiatan pembelajaran,

### **Kegiatan Inti**

#### **1. M(ulai dari Diri)**

Memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik:

- Apakah kalian pernah memirsanya tayangan pembacaan (*Cerita Pendek*) menggunakan bahasa Melayu Belitung dalam kehidupan sehari-hari?
- Dalam konteks apa kalian memirsanya tayangan pembacaan (*Cerita Pendek*) dalam bahasa Melayu Belitung?
- Bagaimana perasaan dan penilaian kalian memirsanya tayangan tersebut?

#### **2. E(ksplorasi Konsep)**

Peserta didik diberi kesempatan untuk memirsanya dan/atau membaca materi tentang (*Cerita Pendek*) dari LKPD, kanal Bilikbercakap (Diferensiasi Konten). Tujuannya adalah untuk memperdalam atau menguatkan konsep materi yang akan dipelajari

#### **3. R(uang Kolaborasi)**

- Peserta didik dibagi jadi kelompok kecil untuk berkolaborasi mendiskusikan tentang tayangan/materi, rekaman, teks (*Cerita Pendek*), LKPD (Diferensiasi Konten).
- setiap kelompok memilih perwakilan untuk menyajikan/mendeklamasikan (*Cerita Pendek*).

#### **4. R(efleksi Terbimbing)**

- Dalam tahapan refleksi terbimbing, Peserta didik akan diajak untuk merefleksikan kembali materi yang sedang dipelajari.
- Guru akan memberikan pertanyaan pemantik sebagai bahan refleksi. Dalam kegiatan ini peserta didik akan mendapat penguatan dan umpan balik positif dari guru

#### **5. D(emonstrasi Kontekstual)**

- Perwakilan kelompok bergiliran membacakan dan/atau mendeklamasikan s (*Cerita Pendek*).



-Peserta didik lain menyimak dan mencatat hal-hal penting yang perlu dikomentari atau dijadikan inspirasi pada penampilan berikutnya.

#### **6. E(laborasi Pemahaman)**

Peserta didik akan diajak untuk berdiskusi bersama guru maupun narasumber lain. Dalam kegiatan ini, peserta didik diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dari materi yang belum dipahami.

#### **7. K(oneksi Antar materi)**

Peserta didik menyusun simpulan dari materi dan mengaitkan dengan materi pembelajaran sebelumnya.

#### **8. A(ksi Nyata)**

Peserta didik diberikan penugasan mandiri untuk membacakan dan/atau mendeklamasikan (Cerita Pendek) dalam bentuk rekaman video, rekaman suara, sosiodrama, resensi Cerita Pendek. (Diferensiasi Produk) dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.

#### **Penutup**

1. Peserta didik menyampaikan pesan dan kesan sebagai refleksi pembelajaran.
2. Menyampaikan sumber referensi untuk pendalaman topik bahasan berikutnya.
3. Menyampaikan rencana lanjutan, memotivasi peserta didik, dan mengakhiri kegiatan

#### **Refleksi Peserta Didik dan Pendidik**

Peserta didik dan pendidik merefleksikan kegiatan pembelajaran pada materi ini terkait kendala yang dihadapi, kesulitan, dan kesiapan untuk mengerjakan tugas terkait materi pembelajaran.

#### **Bagi Peserta Didik:**

1. Apa yang Anda rasakan ketika melakukan pembelajaran ini?
2. Kesulitan apa yang anda alami ketika mengikuti pembelajaran dan menyelesaikan tugas ?
3. Setelah anda mengetahui kesulitan yang dialami, apa yang anda akan lakukan untuk mengatasi kesulitan tersebut?

#### **Bagi guru:**

1. Momen terbaik apa yang saya rasakan ketika melakukan kegiatan ini?
2. Apa saja yang tidak berjalan dengan baik saat saya melakukan kegiatan?



### C. LAMPIRAN

Dokumen Lampiran	Keterangan
Lembar Kerja Peserta Didik(LKPD)	Terlampir
1. Kegiatan Pengayaan dan Remedial	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bagi peserta didik yang masuk kategori tidak paham akan dilakukan intervensi dan pendampingan oleh guru dan orang tua/wali.</li><li>2. Bagi peserta didik yang masuk kategori paham sebagian akan dilakukan pendampingan oleh teman sejawatnya</li><li>3. Bagi peserta didik yang masuk kategori paham akan melanjutkan ke tujuan pembelajaran selanjutnya.</li></ol>
Bahan bacaan	Terlampir
Glosarium	<p>Assesmen = upaya untuk mendapatkan data /informasi dari hasil proses pembelajaran</p> <p>Collaborative Learning= situasi dimana terdapat dua atau lebih orang belajar atau berusaha untuk belajar secara bersama-sama.</p> <p>Diferensiasi = pembelajaran yang memberi kuleluasaan pada peserta didik untuk meningkatkan potensi dirinya sesuai dengan kesiapan, minat dan profil belajarnya.</p> <p>Deklamasi = penyajian Cerita Pendek yang diiringi lagu dan gaya.</p> <p>Elaborasi = tahapan pembelajaran yang dilakukan secara tekun dan cermat</p> <p>Fiksi = cerita atau latar yang berasal dari imajinasi.</p> <p>Koneksi = hubungan yang dapat memudahkan...</p> <p>Kontekstual = konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata.</p> <p>Memirsa = menonton</p> <p>Refleksi = kegiatan yang dilakukan dalam proses belajar mengajar dalam bentuk penilaian tertulis atau lisan untuk mengekspresikan kesan konstruktif, pesan, harapan, dan kritik terhadap proses pembelajaran.</p>



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1

#### MATERI & LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Seperti yang diketahui, cerpen merupakan suatu karya sastra dalam bentuk tulisan yang mengisahkan tentang sebuah cerita fiksi lalu dikemas secara pendek, jelas dan ringkas. Cerpen biasanya hanya mengisahkan cerita pendek tentang permasalahan yang dialami satu tokoh saja.

#### MENURUT KBBI

Cerpen merupakan cerita pendek yang berisi tentang kisah cerita yang berisi tidak lebih dari 10 ribu kata. Pada umumnya cerita pada cerpen bisa memberikan kesan dominan dan berkonsentrasi pada permasalahan satu tokoh. Menurutnya dalam cerpen tidak ada cerita hingga 100 halaman.

#### Nugroho Notosusanto Dalam Tarigan

Menurut Nugroho Notosusanto cerpen adalah kisah cerita pendek yang dibuat dalam jumlah kata mulai dari 5000 kata beserta memperkirakan 17 pp kuarto spasi ganda. Selain itu kisah pada cerpen hanya berpusat pada dirinya sendiri yang berarti hanya pada satu tokoh saja.

#### STRUKTUR CERPEN

Berikut inilah beberapa elemen dasar untuk membangun sebuah cerpen:

**ABSTRAK :** Abstrak merupakan pemaparan gambaran awal dari cerita yang dikisahkan. Pada cerpen abstrak biasanya digunakan sebagai pelengkap cerita. Maka dari itu abstrak bersifat opsional atau bisa jadi tidak ada pada cerpen tersebut.

#### ORIENTASI.

orientasi cerpen biasanya menjelaskan tentang latar cerita seperti waktu, suasana, tempat/lokasi yang digunakan dalam penggambaran cerita cerpen.

#### KOMPLIKASI,

Komplikasi menjelaskan tentang struktur yang berkaitan dengan pemaparan awal suatu masalah yang dihadapi oleh tokoh

#### RESOLUSI

Resolusi merupakan bagian akhir permasalahan yang terjadi pada cerpen. Pada bagian ini terdapat penjelasan dari pengarang mengenai solusi permasalahan yang dialami tokoh



## KODA

Koda merupakan nilai atau pesan moral yang terdapat pada sebuah cerpen yang disampaikan oleh penulis kepada para pembaca.

SEDANGKAN UNSUR INTRINSIK CERPEN ADA:

1. TEMA
2. ALUR
3. SETTING ATAU LATAR
4. TOKOH
5. SUDUT PANDANG; DAN
6. AMANAT

## CONTOH CERITA PENDEK

### Kik Cuan Melawan Limpai

Pada zaman dahulu kala ,tak beberapa jauh dari Kampung Simpang Tiga,termasuk wilayah Kecamatan Gantung ,hidup seorang petani bersama istri dan anak gadisnya.Oleh penduduk setempat ia dipanggil Kik Cuan .Sebagai seorang petani Kik Cuan senantiasa berada disekitar lingkungan ladangnya ,yang umumnya berada ditengah hutan .Hingga ia menjadi sangat akrab kehidupan hutan dan segala macam isinya .

Satu-satunya anak perempuan Kik Cuan bernama Jerimai .Sebagai seorang perempuan,tentunya ,ia harus berkeluarga . Dan,ketika tiba saatnya,Jerimai pun dinikahkan Kik Cuan dengan seorang pemuda dari kamoung setempat .Pernikahan ini diramaikan dengan berbagai acara ,termasuk kedurian bagi orang kampung.

Beberapa waktu setelah perhelatan pernikahan Jerimai,kampung dimana Kik Cuan tinggal sering ada kejadian seorang anak yang bermain dipinggir hutan ,pemandian(bahasa setempat disebut aik arongan,red),bahkan diladang .Selain ditempat-tempat tersebut ,tidak kerap pula ada kejadian terbongkar nya kuburan orang yang baru saja meninggal.Baru saja jenazah orang meninggal dimakamkan ,keesokan harinya kuburan tersebut terbongkar secara teratur ,seperti diseruduk semacam moncong binatang yang tersisa dari jenazah yang terbongkar itu ,biasanya ,hanyalah jari kuku dan kain kafan .

Kejadian-kejadian ini menimbulkan suasana tenang dikampung Kik Cuan.Siang malam penduduk kampung selalu berjaga-jaga .Penduduk laki-laki selain menjaga diladang pada siang hari berjaga-jaga dikampung pada malam hari .Sementara kaum perempuan,selain menyiapkan makan



bagi keluarga ,tak boleh lengah mengawasi anak-anak mereka ketika bermain dipinggir hutan atau ditengah ladang.

Dalam kondisi demikian ,suatu hari ,keluarga Kik Cuan mendapat undangan kedurian pernikahan anak temannya yang tinggal diwilayah Simpang Tige,sekarang rencananya ,Kik Cuan akan pergi keundangan tersebut karena temannya itu dulu banyak membantunya saat pernikahan jerimai .Lagi pula, ia tak mau menyinggung perasaan keluarga yang sudah susah-susah mengundangnya .

Cuma rawanya kondisi kampung saat itu,selalu menjadi pemikirannya untuk memenuhi undangan temannya .Sebab ia sangat tahu perjalanan menuju Kampung Simpang Tige yang akan ditempuhnya penuh resiko .Apalagi ia harus membawa seluruh anggota keluarganya ,trmasuk jerimai yang masih pengantin baru.

Mengantisipasi hal-hal tidak di inginkan keluarga Ki' Cuan akan berangkat berombongan ,bersama-sama orang kampung.Sementara karena masih ada urusan yang harus di selesaikan sebelum berangkat, Ki' Cuan menyusul kemudian.

Rupanya,Jerimai yang harus nya berangkat bersama rombongan orang kampung ,terlambat.Hingga ia harus berjalan sendirian, terpisah agak jauh dari rombongan didepannya .Tetapi ditengah perjalanan ,tak ada yang tahu apa yang menimpah jerimai ,sang penganten baru .

Sementara itu, dirumah ,setelah menyelesaikan tugasnya Kik Cuan bergegas menuju rombongan keluarganya yang telah lebih dulu berangkat. Ditengah perjalanan ,Kik Cuan terkejut .Ia menemukan selendang selendang berlumuran darah dan sisa potongan tangan didekatnya .Apa yang terjadi ?Setelah mengamati-amati selendang berlumuran darah dan sisa potongan tangan tadi,yakinlah Kik Cuan telah terjadi sesuatu pada Jerimai .

Sebab selendang yang ia temukan dikenali sebagai selendang milik Jerimai yang digunakan ketika berangkat ke undangan tersebut.. Lalu dikuku jari sisa potongan tangan pun ia yakini tangan Jerimai ,sebab dikukunya terlihat pacar (kutek tradisional yang biasa di gunakan untuk pengantin,red).

Menghadapi kenyataan itu dengan perasaan marah Kik Cuan mempercepat langkahnya menuju tempat kedurian,yakinlah ia bahwa jerimai telah mejadi korban makhluk yang meenggegarkan kampungnya akhir-akhir ini .Sebab jerimai tak ada ditempat kedurian tersebut.Setelah menceritakan temuannya itu kepada istri dan menantunya ,Ketiga orang itu pun kembali kekampungnya.

Di antara rumah,istri dan menantu Ki' Cuan menangis sejadi-jadinya.Malam hari nya Ki' Cuan bermimpi yang membinasakan anak nya adalah makhluk buas.,Se ekor limpai. ( Oleh penduduk Belitung makhluk ini di gambarkan seperti babi,namun berukuran sangat besar,dan di yakini ini adalah makhluk jadi-jadian,red.).Keesoakan harinya, Ki' Cuan mendatangi lokasi kejadian yang menimpa anaknya dan meminta



pertanggungjawaban siapa yang telah membinasakan Jerimai. Sekejap kemudian, keluarlah Limpai. Kepada Limpai, Ki' Cuan mengatakan akan menuntut balas atas kematian anaknya. Di tantang demikian Limpai setuju dan bersedia duel dengan kehendak Ki' Cuan.

Tujuh hari berikutnya, di daerah sekitar Genting Apit, terjadilah duel hidup mati antara Ki' Cuan melawan Limpai. Mencapai tengah hari Ki' Cuan telah mengeluarkan segenap kemampuannya. Tapi, Limpai belum juga dapat di kalahkan. Walau semua senjata seperti Tombak, Keris, dan Parang sudah di gunakan, tapi tetap saja, Limpai tak bisa di kalahkan.

Lalu, keduanya sepakat beristirahat. Sambil beristirahat Ki' Cuan makan sirih dan campuran nya dengan urak ( lesung kecil sepanjang 15 cm dan berdiameter sekitar 5 cm, dari kayu atau bamboo, berfungsi sebagai wadah pelumat capuran sirih. Untuk melumatkan campuran sirih di dalamnya di gunakan alu kecil dari besi bergagang kayu biasa disebut mata urak, red.). Sebagian dari sirih yang telah di lumatkan, dan sebelumnya telah di mantrai, di berikan nya kepada Limpai.

Setelah itu perkelahian pun di lanjutkan. Karena tidak ada senjata lagi yang bisa di gunakan, Ki' Cuan menjadikan mate urak sebagai senjata. Pertempuran berjalan terus. Namun keduanya masih terus bisa bertahan. Selama itu Ki' Cuan terus berusaha mengambil kesempatan untuk berada di bawah perut Limpai. Pada saat itulah Ki' Cuan menusukan matanya urak nya ke perut Limpai. Sekejap kemudian makhluk yang telah menggegerkan kampung Ki' Cuan ini pun roboh.

Sebelum Limpai menghembuskan nafas terakhir, Limpai bersumpah :  
“ Mulai saat ini setiap keturunan Ki' Cuan tetap akan jadi muso bebuyutan ku. “

Karena sumpah itulah, hingga kini, masih banyak yang percaya, di tempat Ki' Cuan bertempur melaawan Limpai – daerah sekitar Genting Apit, jika menyebutkan diri sebagai keturunan Ki' Cuan, Limpai akan datang ke tempat tersebut. Sebab, itu sama saja artinya, mengundang Limpai untuk berkelah.

Dicatat dari [nuansa-ambku.blogspot.com](http://nuansa-ambku.blogspot.com)





## 2. Memahami Isi Cerita Pendek

Baca Cerita Pendek Kik Cuan Melawan Limpai. Kemudian jawab pertanyaan dibawah ini!

1. Apa tema dari Cerita Pendek Kik Cuan Melawan Limpai?
2. Menurut cerita, bagaimana keadaan di pulau belitung?
3. Dimana lokasi terjadinya Cerita Pendek Kik Cuan Melawan Limpai?
4. Apa permasalahan dalam Cerita Pendek Kik Cuan Melawan Limpai?
5. Kenapa bisa terjadi permasalahan tersebut?
6. Siapa saja tokoh yang terlibat dalam Cerita Pendek Kik Cuan Melawan Limpai?
7. Kapan peristiwa Cerita Pendek Kik Cuan Melawan Limpai terjadi?

## 1. Menuliskan Judul Antologi Cerita Pendek

Carilah judul antologi Cerita Pendek Melayu Belitung nu aya di perpustakaan atau internét. Tulis judul, pengarang, penerbit, dan kapan diterbitkannya! Tulis dalam tabel dibawah!

No.	Judul Antologi Cerita Pendek	Pengarang	Penerbit	Tahun Terbit
1				
2				
3				
4				
5				



## LAMPIRAN 2

### a. Tes tulis bentuk uraian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Instrumen Tes
1. Memahami struktur teks Cerita Pendek	1. Menceritakan apa Cerita Pendek di atas? 2. Apa téma nu dikandung dalam Cerita Pendek tersebut? 3. Apa amanat atawa palasipah yang dikandung dalam Cerita Pendek itu?
2. Mengidentifikasi ciri-ciri kebahasaan pada teks Cerita Pendek	4. Apa keunggulan Cerita Pendek itu? 5. Apa kekurangan Cerita Pendek itu?
Bercerita Kembali menggunakan bahasa sendiri.	Setelah dibaca, ceritakan kembali isi yang telah dipahami menggunakan bahasa sendiri Cerita Pendek Kik Cuan Melawan Limpai diatas.

### b. Format Penilaian Tugas

Nama Siswa	Aspek Penilaian Parafrase Teks Cerita Pendek						Nilai
	Ketepatan Waktu	Ketepatan Isi	Kedalaman Isi	Sistematika Tulisan	Keotentikan Tulisan	Skor rata-rata	
1. Ahmad Dhani	3	4	4	3	3	3,33	83
2. Budiono							
3. Caca Handika	.						
4.							
5.							
6.							
7.							
Rata Rata							

### c. Format Penilaian Keterampilan Cerita Pendek

Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai					Nilai
	Tata Basa	Lentong	Sikap	Penampilan	Skor rata-rata	
1. Ahmad Dhani	3	4	4	3	3,33	81
2. Budiono						
3. Caca Handika						
4.						
5.						
Rata rata						



#### d. Format Penilaian Sikap

Nama Siswa	Sikap Yang Diamati						
	Santun	Disiplin	Jujur	Peduli	Semangat	Kerja Sama	Tanggung Jawab
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
.....							

### LAMPIRAN 3

#### BAHAN PEMBELAJARAN

Silahkan simak video berikut dengan seksama!

